

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris penerapan *professional skepticism*, *personalized audit communication* dan *organizational culture* pada mitigasi risiko audit. Penelitian ini melibatkan 104 partisipan yang terdiri dari Partner, manajer, staf senior dan staf junior yang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh IAPI Korwil Jawa Tengah. Data dikumpulkan menggunakan metode eksperimen dan diolah menggunakan SPSS. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *professional skepticism* dengan proksi *mindset and attitude based* dengan 10 pernyataan, *personalized audit communication* dengan proksi *cognitive behavioural therapy* dan *organizational culture* dengan proksi etis dan patuh kepada organisasi dalam bentuk kasus dan 8 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang memiliki *professional skepticism*, *personalized audit communication* dan *organizational culture* yang tinggi mampu memitigasi risiko audit dengan lebih baik dibandingkan dengan auditor yang memiliki *professional skepticism*, *personalized audit communication* dan *organizational culture* yang rendah. Penelitian ini memberikan kontribusi perlunya peningkatan pelatihan dan keterampilan auditor supaya perilaku auditor dalam *professional skepticism*, *personalized audit communication* dan *organizational culture* semakin baik. Orisinalitas studi ini terletak pada penggunaan variabel *professional skepticism* dengan proksi *mindset and attitude based* dan *personalized audit communication* dengan proksi *cognitive behavioural therapy* dengan pendekatan *prospect theory*, *risk based auditing theory*, *insurance hypothesis* dan *assurance theory*.

Kata Kunci: Mitigasi Risiko Audit, Studi Eksperimental, Perilaku Auditor